

ABSTRAK

Pengaruh *Self Management Education* Terhadap Kepatuhan Asupan Cairan Pada Klien yang Menjalani Hemodialis Di RSUD Provinsi NTB

Oleh : Sonia Hadiyanti

Pada pasien yang menjalani hemodialis rutin sering mengalami kelebihan volume cairan dalam tubuh, klien mengaku tidak mematuhi pembatasan asupan cairan karena kurang memahami tentang pembatasan cairan. Salah satu cara untuk meningkatkan kepatuhan pembatasan cairan adalah dengan manajemen diri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *self management education* terhadap kepatuhan asupan cairan pada klien yang menjalani hemodialisis.

Penelitian ini menggunakan rancangan *quasy experiment*. Teknik sampling menggunakan *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 24 orang yang terbagi menjadi 12 responden kelompok perlakuan dan 12 responden kelompok kontrol. Kelompok perlakuan diberikan intervensi *self management education* dengan media kalender pengelolaan cairan. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, tindakan dan IDWG. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan α 0,05, *Paired t test* dengan α 0,05 dan *Mann whitney U test* dengan α 0,05.

Hasil penelitian dari 24 responden didapatkan uji statistik antara *pre* dan *post* pada kelompok perlakuan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan untuk pengetahuan, tindakan dan IDWG dengan masing-masing nilai $p=0,007$, $p=0,003$ dan $p=0,002$ namun tidak ada perbedaan yang signifikan untuk variable sikap dengan $p=0,09$. Hasil uji statistik *Mann Whitney U test* menunjukkan ada perbedaan komponen kepatuhan antara kelompok perlakuan dan kontrol yaitu pengetahuan dengan $p=0,043$, sikap $p=0,005$, tindakan $p=0,017$ dan IDWG $p=0,007$.

Manajemen diri merupakan kepatuhan dan mitra pendukung individu dalam pengobatan mereka, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk merawat diri mereka, membuat keputusan tentang perawatan mereka sendiri, mengidentifikasi kasi masalah, menetapkan tujuan, dan monitoring dan mengelola gejala.

Kata kunci : Self management education, kepatuhan asupan cairan, hemodialisis.